

Pencatatan keuangan Berbasis Android Dalam Meningkatkan Efektivitas pengelolaan Keuangan pada UMKM Mie Ayam Di Bandar Lampung

Rina Milyati Yuniastuti^{1*}, Jhon Nasyaroeka² M. Maharesi Pamungkas N³

^{1,2}Institut Maritim Prasetya Mandiri, Indonesia

³Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gajah Mada, Indonesia

*Email: rinamilyati@gmail.com

Abstrak

Pencatatan keuangan sangat di perlukan untuk kelancaran dan kemudahan dalam melakukan pengelolaan keuangan suatu usaha/ bisnis khususnya pada UMKM. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian pada pencatatan keuangan dan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi pada UMKM mie ayam terhadap efektivitas kinerja UMKM. Adapun objek penelitian UMKM mie ayam yang berada di Bandar Lampung. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada pengaruh pada variabel pencatatan keuangan terhadap efektivitas kinerja UMKM mie ayam. Pada hasil tersebut masih ada beberapa UMKM mie ayam yang tidak melakukan pencatatan menggunakan aplikasi sistem android. Pada hasil hipotesis yang kedua ada pengaruh pada pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi terhadap efektivitas kinerja UMKM mie Ayam. Pencatatan keuangan pada UMKM mie ayam sudah dilakukan dengan menggunakan aplikasi sistem android walaupun tidak semuanya menggunakan aplikasi sistem android. Secara keseluruhan hasil dari uji statistik diperoleh 65,6% bahwa kedua variabel ada pengaruh pada efektivitas kinerja UMKM.

Kata Kunci : Pencatatan keuangan, pengelolaan keuangan, Efektivitas, Kinerja, UMKM

1. Latar Belakang

Dalam perkembangan bisnis sekarang ini tentunya mempunyai pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan akan menjadikan suatu penilaian yang baik dan terpenuhi. Untuk itu pencatatan laporan keuangan sudah menjadi ketentuan suatu bisnis atau usaha. Apalagi pada Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan pencatatan keuangan yang terstandarisasi. Hal ini karena UMKM memiliki peran yang sangat strategis dan penting didalam perkembangan perekonomian Indonesia. Dengan UMKM melakukan pencatatan keuangan yang terstandarisasi dengan benar maka diharapkan UMKM akan dapat mempunyai pencatatan laporan keuangan yang mumpuni. Menurut (Tumpal Rajagukguk, 2024) bahwa dengan pencatatan keuangan dilakukan dengan benar, maka dapat dinilai bahwa seberapa besar usaha ataupun bisnis berkinerja secara finansial dan dapat membantu mendekatkan UMKM pada perbankan untuk memperoleh akses pembiayaan. Untuk itu juga maka peran UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan akan mendorong usaha tersebut menjadi lebih aktif (Wati et al., 2024). Penting sekali suatu UMKM dalam membuat laporan keuangan khususnya dimulai dari pencatatan yang dilakukan. Pencatatan keuangan walaupun lebih sulit maka UMKM harus tetap melakukan pencatatan dengan benar. Menurut data (Kemenko, 2022) bahwa Indonesia mempunyai UMKM sudah mencapai 99% dari jumlah unit bisnis yang ada dan telah memberikan sumbangan 60,55 PDB Indonesia dan mampu menyerap tenaga kerja nasional sebesar 96,9%. Hal ini menimbulkan harus diutamakannya untuk UMKM mampu dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Dan jika pengelolaan keuangan dilakukan terstandarisasi maka akan terjadi efektivitas. Efektivitas sendiri merupakan suatu hasil yang tercapai sesuai dengan standar atau sasaran (rofiq, diah., 2021). Dengan pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM sekarang ini masih banyak yang menggunakan pencatatan secara sederhana dan belum sesuai dengan standar keuangan. Menurut (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2024) bahwa pencatatan keuangan UMKM masih banyak dilakukan secara manual dan pelaku UMKM masih beranggapan bahwa pencatatan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi membuat lebih rumit. Dengan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi justru membuat UMKM menjadi lebih mudah dan efektif dalam melihat laporan keuangan. Adanya pencatatan data keuangan yang dilakukan UMKM maka akan menjadikan UMKM menjadi lebih baik dan menjadi lebih tertata dalam laporan keuangan. Menurut (Maulidah, 2023) bahwa data keuangan merupakan suatu hal terpenting bagi pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan. Untuk itu pelaku UMKM harus dengan teliti dan sabar melakukan pencatatan keuangan. Jika

pencatatan keuangan tidak dilakukan secara benar maka akan terjadi resiko pada data yang dapat hilang ataupun data keuangan yang tidak sesuai. Pencatatan keuangan dapat menunjukkan adanya cara fungsi kontrol pada UMKM untuk laporan keuangan. Hal ini memunculkan adanya data yang sangat krusial dan diperlukan ketelitian. Untuk itu UMKM harus melakukan betul betul pencatatan keuangan dengan benar sehingga akan memunculkan kinerja UMKM meningkat. Pada UMKM yang terjadi di usaha mie ayam masih ada yang mencatat keuangan secara manual dan ada juga yang masih tercampur dengan keuangan rumah tangga. Usaha mie ayam merupakan usaha bisnis kuliner yang populer di Indonesia dan mudah ditemukan serta pangsa pasarnya yang luas. Hal ini karena hampir semua masyarakat baik dari anak anak ataupun dewasa menyukai makanan mie ayam tersebut. Jika usaha mie ayam dapat melakukan pencatatan keuangan dengan lancar dan terstandarisasi maka akan mempunyai dampak yang baik dan efektif. Keuangan yang tidak tercatat dengan baik dan benar maka akan memunculkan adanya kesulitan dalam kinerja UMKM serta juga akan mempersulit UMKM dalam melakukan kegiatan usaha khususnya jika kekurangan dana (Kumala Dewi, Pandin, 2022).

Pencatatan keuangan perlu dilakukan oleh UMKM untuk dapat mengetahui akan keluar masuknya uang dengan baik. Ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan sangat diperlukan untuk pertanggung jawaban akan dana yang digunakan (siti , rukianan, 2023). Fenomena yang terjadi masih banyaknya UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan dengan benar dan menggunakan aplikasi yang mudah di serap. Menurut (Bari Baihaqi, 2024) bahwa riset yang dilakukan terungkap mempunyai skor pemahaman sistem manajemen finansial baik ialah 60, berarti UMKM sudah lebih baik untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan , sudah menjalankan pencatatan dan peninjauan laba rugi bisnis secara berkala dan menjaga akan kebutuhan modalnya. Dan juga yang terjadi di UMKM barang kuliner maguharjo Yogyakarta masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan serta masih rendahnya literasi keuangan dan kurang sadar pada pentingnya pembukuan dalam mencatat transaksi walaupun secara sederhana (Grasela Maria, 2025). Untuk itu UMKM di harapkan dapat melakukan pencatatan keuangan minimal dengan menggunakan aplikasi yang berbasis sistem operasi android (Maulidah, 2023). Aplikasi andorid disediakan pada smartphone yang harus diunduh terlebih dahulu sebelum melakukan sistem pencatatan keuangan. Dari hasil unduhan tersebut maka dapat dilakukan proses pencatatan keuangan UMKM melalui pencatatan buku kas yang sederhana. Adapun data dari BPS di Lampung tercatat bahwa UMKM yang berpendidikan SD lebih dominan sebesar 33,71% disusul pendidikan SMA 32,50% ,selanjutnya pendidikan SMP 25,60% dan yang lulusan perguruan tinggi 8,20%. Berdasarkan fenomena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut. Bahwa pencatatan keuangan berbasis aplikasi sistem android justru dapat lebih mudah dilakukan untuk membuat pencatatan keuangan. Akan tetapi pelaku UMKM justru lebih banyak yang berpendidikan SD. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi sistem android pada UMKM mie ayam yang ada di Bandar Lampung. Untuk implikasi adanya penelitian diharapkan UMKM dapat lebih mudah dalam pencatatan keuangan dengan sistem operasi android pada pencatatan buku kas. Serta UMKM dapat melihat adanya laporan keuangan yang mudah dipahami.

2. Kajian Pustaka

Pencatatan Keuangan

Pencatatan yang digunakan untuk memberikan suatu laporan keuangan yang terjadi dari adanya transaksi. Transaksi terjadi dalam harian, mingguan ataupun bulanan. Pencatatan yang dilakukan berupa transaksi keluar masuknya uang maka dinamakan dengan catatan keuangan. Dari catatan keuangan ini dibuatkan jurnal yang sesuai dengan akun sampai menjadi laporan keuangan untuk bisnis/usaha.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan ialah suatu kegiatan yang ada kaitannya perolehan, pembiayaan serta pengolahan kekayaan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu pengertian dari pengelolaan keuangan suatu cara dalam mengelola finansial mulai dari rencana, rancangan anggaran, menyimpan uang, mengendalikan pengeluaran serta terhindar dari resiko (Kumparan, 2024).

Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu target yang harus dicapai sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Dalam suatu bisnis/usaha tentunya diperlukan akan target yang harus tercapai. Menurut (Nisrina et al., 2023) bahwa efektivitas ialah suatu sasaran, target, tujuan dan capaian yang harus ditentukan sebelumnya.

Kriteria Efektivitas

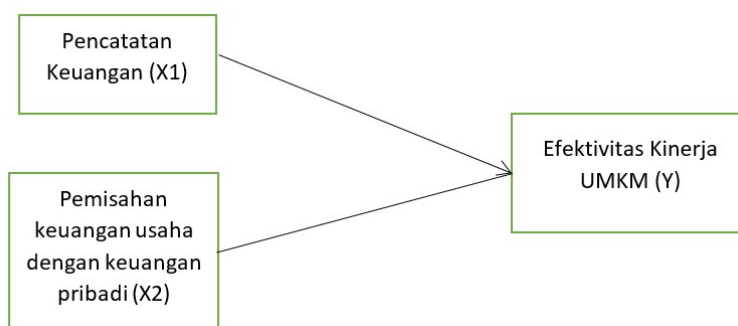
1. Adanya Efisiensi pada suatu bisnis
2. Keuntungan atau laba yang diperoleh suatu bisnis
3. Pertumbuhan suatu usaha
4. Penyesuaian kondisi usaha/bisnis

Standar Efektivitas

Pelaporan yang terdapat dalam laporan keuangan yang sesuai merupakan hal yang harus ada (Kumala Dewi, Pandin, 2022). Laporan keuangan dalam UMKM harus menjadikan suatu bentuk pertanggung jawaban dalam akhir tahun di usaha/bisnisnya. Dalam aplikasi buku kas terdapat beberapa elemen dimensi dalam penerapannya yang terdiri dari :

1. aturan sesuai dengan penerapannya,
2. adanya kemudahan tata kelola masalah uang pada UMKM,
3. penggunaan yang tepat /pas,
4. Lengkapnya sistem pengendalian internal,
5. pelaporan dan penatausahaan yang sesuai.

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Data diolah (2026)

Hipotesis Penelitian

H₁ : Pencatatan keuangan ada pengaruh untuk masa mendatang terhadap efektivitas kinerja UMKM

H₂ : Pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi ada pengaruh terhadap efektivitas kinerja UMKM

3. Metode Penelitian

1. Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif Deskriptif ialah suatu teknik statistik dengan mengolah data dalam bentuk angka dan nantinya data tersebut akan di sajikan dalam bentuk tabel dan di deskripdikan (Ghozali, 2018). Untuk objek penelitian adalah UMKM mie ayam di daerah Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

2. Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan UMKM yang bergerak pada bidang kuliner khususnya pada kuliner mie ayam dengan sampel yang digunakan sebanyak 32 UMKM yang ada di Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Pengambilan sampel di lakukan dengan menggunakan kuisisioner pada skala Linkert. Dengan pengujian alat statistik menggunakan SPSS 25.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang dibagikan dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di dominasi oleh laki laki 64% , lama usaha ≥ 2 tahun sekitar 52%, umur 28- 37 tahun ada 46%, dan dari hasil responden dalam menjawab untuk variabel pencatatan keuangan (X^1) sangat setuju, untuk variabel pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (X^2) menjawab setuju dan untuk variabel efektivitas kinerja UMKM (Y) menjawab setuju.

**Tabel 1 : Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients**

	Unstandardized	Coefficients	Standardized		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constanta)	.357	1.652		.125	.543
X_1	.215	.452	.223	1.044	.031
X_2	.372	.182	.361	1.642	.025

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data diolah (2026)

Dari tabel 1 diatas dapat diperoleh untuk persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = 0,357 + 0,215 X_1 + 0,372 X_2 + e$$

Bermakna bahwa kontanta dengan nilai 0,357 mempunyai arti bahwa pencatatan keuangan (X_1) serta pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi (X_2) , efektivitas kinerja UMKM (Y) meningkat sebesar 0,357 satuan karena variabel yang lain tidak masuk di dalam penelitian ini. Untuk variabel pencatatan keuangan (X_1) pada koefisien regresi sebesar 0,215 mempunyai makna bahwa variabel pencatatan keuangan meningkat satu satuan maka efektivitas kinerja UMKM (Y) juga meningkat sebesar 0,215 satuan . Untuk variabel pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (X_2) pada koefisien regresi sebesar 0,372 satuan yang bermakna bahwa ada peningkatan satu satun pada variabel pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi maka meningkat juga efektivitas kinerja UMKM (Y) sebesar 0,372 satuan.

Pada hasil uji t atau uji hipotesis maka diperoleh bahwa pada variabel pencatatan keuangan (X_1) terhadap efektivitas kinerja UMKM (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ yang bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat diambil simpulan bahwa pencatatan keuangan ada pengaruh terhadap efektivitas kinerja UMKM di Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Sedangkan pada variabel pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi (X_2) terhadap efektivitas kinerja UMKM (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ yang bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat diambil simpulan bahwa pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi ada pengaruh terhadap efektivitas kinerja UMKM.

Tabel 2: Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.611	1.342

a. Dependent Variable : Y

b. Predictor : (constant), x₂, x₁

Sumber : Data diolah (2026)

Pada tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,656 dan dinyatakan bahwa variabel independent : pencatatan keuangan (X_1) dan Pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (X_2) dapat mempengaruhi efektivitas kinerja UMKM (Y) sebesar 65,6% sedangkan sisanya 34,4% di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji diatas maka ada pengaruh pada pencatatan keuangan (X_1) dan pemisahan keuangan usaha dan pribadi (X_2) terhadap efektivitas kinerja UMKM (Y).

1. Pengaruh pencatatan keuangan terhadap efektivitas kinerja UMKM

Pada hasil uji t diperoleh bahwa nilai dari signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ yang bermakna bahwa pada variabel pencatatan keuangan ada pengaruh terhadap efektivitas kinerja UMKM. Dan hasil juga mendukung hipotesis pertama/ H_1 . Hal ini memperlihatkan bahwa dengan pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM dengan benar dan baik serta menggunakan aplikasi sistem android, maka laporan keuangan pada UMKM akan lebih efektif dan tidak memakan waktu yang lama serta laporan keuangan yang lebih valid. Sehingga akan memperlancar peningkatan kinerja dari usaha/bisnis UMKM. Penelitian ini juga di perkuat dari hasil penelitian (Ramadhan, 2025), (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2024) dan (Anggraini in, armani, 2023) yang menyatakan bahwa suatu bisnis akan ada keberlanjutan jika melakukan salah satu pencatatan keuangan dengan benar dan baik. Pencatatan keuangan akan memperlihatkan suatu dampak yang berpengaruh besar terhadap efektivitas kinerja usaha khususnya pada UMKM. Dengan melakukan pencatatan keuangan akan membuat suatu usaha/bisnis jadi lancar. Ini semua dapat dijalankan asal pelaku UMKM mempunyai pengetahuan dalam pencatatan keuangan dengan aplikasi sistem android.

2. Pengaruh Pemisahan keuangan Usaha dengan keuangan keluarga

Hasil uji t memperlihatkan bahwa signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan akan adanya pengaruh antara pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi terhadap efektivitas kinerja UMKM. Ini juga ditunjukkan akan hipotesis kedua pada H_2 di dukung. Hal ini memperlihatkan bahwa pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi memang perlu dilakukan dengan profesional. Jika pelaku UMKM tidak memisahkan keuangan usaha dengan pribadi maka akan terjadi kekacauan pada laporan serta pencatatan keuangan. Pelaku UMKM harus mempunyai dedikasi yang mumpuni akan pemisahan keuangan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dan diperkuat dengan hasil dari (Nisrina et al., 2023) bahwa pemisahan keuangan akan memperngaruhi efektivitas kinerja dari usaha / bisnis UMKM. Dengan adanya pemisahan keuangan usaha dengan pribadi maka pengelolaan keuangan memperlihatkan akan usaha / bisnis yang lebih tertata dan lebih baik serta usaha menjadi fokus. Pemisahan keuangan dilakukan agar dalam menjalankan usaha ini para pelaku UMKM lebih disiplin dalam menggunakan keuangan untuk usaha dan akan diperlihatkan bahwa penggunaan uang dan perkembangan usaha akan terlihat dengan jelas.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan maka dari variabel pencatatan keuangan dan variabel pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi memiliki pengaruh yang erat dengan efektivitas kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan temuan sebesar 65,6% untuk pencatatan keuangan dan pemisahan keuangan pada efektivitas kinerja UMKM. Bahwa aplikasi sistem android pada transaksi pencatatan keuangan sangat membantu UMKM dalam mewujudkan akan kelancaran usaha pada UMKM.

Untuk UMKM di harapkan untuk menggunakan aplikasi sistem android dalam melakukan pencatatan keuangan dan berusaha untuk dapat memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

Daftar Pustaka

- Anggraini iin, armani, wahyulah. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 598–609.
- Bari Baihaqi. (2024). *Hanya 46% UMKM yang pisahkan Keuangan Bisnis dan Personal*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grasela Maria, Y. (2025). *Digitalisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Bidang Kuliner Melalui Aplikasi Teman Bisnis*. 6(4), 5730–5739.
- Kemenko. (2022). *Jumlah UMKM di Indonesia*.
- Kumala Dewi, Pandin, A. D. (2022). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(April), 23–36.
- Kumparan, P. (2024). Pengertian Pengelolaan Keuangan. *Kumparan.Com*.
- Maulidah, H. (2023). *Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada UMKM*. 6(1), 100–106.
- Nisrina, A. Y., Sutrisno, A. I., Sifa, A., Pranata, H. A., & Bintari, P. F. (2023). *Analisis Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan “ Finza Cookies And Cake ” Di Desa Mranggonlawang*. 02(02), 90–96.
- Ramadhan, M. (2025). *Analisis Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta untuk Meningkatkan Kinerja Usaha dan Keberlanjutan Bisnis*. 5.
- rofiq, diah., R. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM*. 9(1).
- siti, rukianan, K. (2023). *Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “ Teman Bisnis ” Di Umkm Pada Toko Jaya Desa Laut Dendang Implementation Of The Android-Based Financial Application " Business Friends " In Smes At Jaya Shop Desa Laut Dendang*. 2(1), 108–114.
- Tumpal Rajagukguk. (2024). *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*.
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Qorni, Z. Q. A.-. (2024). *Peranan UMKM (Usaha Mikro , Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*. 3(1).
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2024). Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(4), 1–7.